

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada jenjang pendidikan dasar memfokuskan kajiannya kepada hubungan antar manusia dan proses membantu pengembangan kemampuan dalam hubungan tersebut. Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dikembangkan melalui kajian ini ditunjukkan untuk mencapai keserasian dan keselarasan dalam kehidupan masyarakat.

Pendidikan IPS sudah lama dikembangkan dan dilaksanakan dalam kurikulum-kurikulum di Indonesia, khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Pendidikan ini tidak dapat disangkal telah membawa beberapa hasil, walaupun belum optimal. Secara umum penguasaan pengetahuan sosial atau kewarganegaraan lulusan pendidikan dasar relatif cukup, tetapi penguasaan nilai dalam arti penerapan nilai, keterampilan sosial dan partisipasi sosial hasilnya belum menggembirakan. Kelemahan tersebut sudah tertentu terkait atau dilatarbelakangi oleh banyak hal, terutama proses pendidikan atau pembelajarannya, kurikulum, para pengelola dan pelaksananya serta faktor-faktor yang berpengaruh lainnya.

Dalam proses belajar mengajar guru sering mengalami kesulitan untuk memilih serta mempertimbangkan materi yang sesuai dengan konsep pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Permasalahan ini muncul karena rendahnya kemampuan guru dalam menjelaskan penggunaan konsep ilmu serta pemanfaatan teknologi yang sesuai. Teknologi selalu mengalami

perubahan dengan semakin berkembangnya penemuan-penemuan mulai dari yang sederhana sampai yang mutakhir. Kesejajaran ilmu, teknologi dan masyarakat dengan pengajaran dimungkinkan akan terjadi keseimbangan pertumbuhan di masyarakat baik secara fisik maupun psikis.

Seorang guru profesional diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan dan penguasaan materi serta mampu mengajar dengan baik sehingga dapat membawa perubahan dan wawasan berpikir peserta didik. Sumber daya alam dapat meningkatkan taraf hidup manusia apabila pengelolaan lingkungan dapat optimal tanpa merusak kelestarian lingkungan. Semakin banyak sumber daya alam yang tersedia dan dapat dimanfaatkan dengan baik maka akan semakin meningkatkan taraf hidup manusia.

Lingkungan mempunyai tiga fungsi utama bagi manusia yaitu :

1. Lingkungan adalah ruang di mana manusia bertempat tinggal dan melakukan fungsi hidupnya.
2. Lingkungan merupakan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
3. Lingkungan memberikan pelayanan dan perlindungan.

Agar ketiga fungsi dapat bermanfaat dengan baik maka perlu perhatian agar lingkungan dapat mendukung kehidupan manusia sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar siswa.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, penulis memperbaiki sistem pembelajaran dengan metode demonstrasi. Metode ini digunakan agar menarik perhatian siswa dan siswa lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan guru.

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa telah menguasai pelajaran yang telah diberikan guru. Berdasarkan pengalaman penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V di SD Baleharjo 2 menunjukkan tingkat penguasaan materi siswa rendah. Terbukti hanya 8 anak dari 24 siswa kelas V yang mencapai tingkat penguasaan materi 33,33% dan sisanya 16 anak tingkat penguasaan di bawah 66,67 %.

Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar pada khususnya, peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian mengenai IPS, maka dari itu penulis berusaha memperbaiki pembelajaran dengan menggunakan **“PENGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN IPS PADA MATERI PEMBAGIAN WAKTU DENGAN MEDIA GLOBE SISWA KELAS V SDN BALEHARJO 2 TAHUN PELAJARAN 2012/2013”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai berikut :

1. Lemahnya minat dan motivasi siswa untuk belajar sehingga tingkat prestasi belajar rendah.
2. Metode yang digunakan guru tidak sesuai dengan materi pembelajaran yang menyebabkan kurangnya pemahaman materi pembelajaran;
3. Media yang digunakan tidak cocok dengan pembelajaran menyebabkan kurangnya perhatian siswa pada waktu pembelajaran berlangsung, dan
4. Kurangnya bimbingan belajar di rumah dan di sekolah menyebabkan siswa kurang terampil menguasai materi pembelajaran yang bersifat teoritis.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini mendalam pembahasannya serta jelas ruang lingkungannya, maka pembahasan permasalahan ini dibatasi oleh:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS
2. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Demonstrasi*.
3. Penelitian ini dilakukan pada siswa Kelas V SD Negeri Baleharjo 2.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi, maka rumusan masalah yang ditetapkan adalah sebagai berikut : “Apakah penerapan metode Demonstrasi dengan media Globe dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN Baleharjo 2 tahun pelajaran 2012/2013?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui metode Demonstrasi dengan menggunakan media Globe pada siswa kelas V SDN Baleharjo 2 tahun pelajaran 2012/2013.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai pendekatan inovatif dalam pelajaran IPS yang berkaitan dengan cara meningkatkan hasil belajar IPS. Menambah wawasan baru pengembangan pendidikan dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan refleksi dan perbaikan bagi pengembangan dan peningkatan hasil pencapaian tujuan pembelajaran IPS.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

- 1) Untuk menemukan solusi dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- 2) Sebagai masukan bagi guru dan calon guru dalam perbaikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

### b. Bagi Guru

- 1) Guru mendapat kesempatan berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan
- 2) Sebagai sumbangan pemikiran guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
- 3) Untuk memperbaiki hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tidak hanya menghafal tetapi harus dengan peragaan dan penerapan
- 4) Guru dapat berkembang secara professional karena dapat menunjukkan bahwa ia mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelola

### c. Bagi Siswa

- 1) Memotivasi belajar siswa agar hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial meningkat
- 2) Siswa merasa mendapat perhatian khusus dari guru
- 3) Dapat menjadi model bagi siswa

d. Bagi Pendidikan / Sekolah

- 1) Usaha perbaikan proses belajar mengajar para guru dalam menambah sarana dan prasarana sehingga mutu pendidikan di sekolah dapat meningkat
- 2) Meningkatkan kualitas pendidikan siswa
- 3) Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah yang tercermin dari peningkatan profesional para guru, perbaikan hasil belajar serta kondusifnya iklim pendidikan di sekolah.